

Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Implementasi Akuntansi Berbasis Teknologi Digital (AI & Big Data)

Hongki Sutrisno

Politeknik Raflesia

* E-mail Korespondensi: hongkisutrisno04@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 29-09-2025

Revision: 15-11-2025

Published: 30-11-2025

DOI Article:

10.24905/mlt.v6i1.350

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi mahasiswa akuntansi terhadap implementasi akuntansi berbasis teknologi digital, khususnya *Artificial Intelligence* (AI) dan Big Data. Transformasi digital dalam bidang akuntansi telah mengubah cara pencatatan, analisis, dan pelaporan keuangan, sehingga menuntut calon akuntan untuk memiliki literasi teknologi yang memadai. Mahasiswa akuntansi sebagai generasi penerus profesi akuntan perlu dipersiapkan agar mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier sederhana. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada 157 mahasiswa Program Studi Akuntansi Politeknik Raflesia. Instrumen penelitian mengukur persepsi mahasiswa terkait pemahaman konsep AI dan Big Data, manfaat teknologi digital dalam akuntansi, serta kesiapan menghadapi transformasi profesi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mereka menghadapi implementasi akuntansi berbasis teknologi digital.

Kata Kunci: Persepsi Mahasiswa Akuntansi, Implementasi Akuntansi, Teknologi Digital, AI, Big Data

A B S T R A C T

This study aims to analyze accounting students' perceptions of the implementation of digital-based accounting, particularly Artificial Intelligence (AI) and Big Data. The digital transformation in accounting has reshaped the processes of recording, analyzing, and reporting financial information, requiring future accountants to possess adequate technological literacy. Accounting students, as the next generation of professionals, must be prepared to adapt to rapid technological advancements. This research employed a quantitative approach using simple linear regression analysis. Data were collected through questionnaires distributed to 157 students of the Accounting Study Program at Politeknik Raflesia. The instrument measured students' perceptions regarding their understanding of AI and Big Data concepts, the perceived benefits of digital technology in accounting, and their readiness to face professional transformation. The findings reveal that

Acknowledgment

students' perceptions have a positive and significant effect on their readiness to embrace digital-based accounting.

Key Words: *Accounting Students' Perception, Accounting Implementation, Digital Technology, Artificial Intelligence (AI), Big Data*

© 2025 Published by multiplier. Selection and/or peer-review under responsibility of multiplier

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital, khususnya *Artificial Intelligence* (AI) dan Big Data, telah membawa perubahan mendasar dalam praktik akuntansi. Proses pencatatan, analisis, dan pelaporan keuangan kini semakin bergantung pada sistem berbasis teknologi yang mampu mengolah data dalam jumlah besar dengan cepat, akurat, dan efisien. Transformasi ini tidak hanya memengaruhi cara kerja akuntan, tetapi juga menuntut adanya perubahan paradigma dalam pendidikan akuntansi. Mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan dituntut untuk memiliki pemahaman, keterampilan, dan kesiapan menghadapi era digital agar mampu bersaing di dunia kerja yang semakin kompetitif.

Di sisi lain, penerapan teknologi digital dalam akuntansi menghadirkan tantangan baru. Mahasiswa harus beradaptasi dengan perangkat lunak akuntansi modern, memahami konsep analitik berbasis data, serta menguasai pemanfaatan AI dalam proses pengambilan keputusan. Namun, tingkat penerimaan dan persepsi mahasiswa terhadap implementasi teknologi digital masih beragam. Sebagian mahasiswa menunjukkan antusiasme tinggi terhadap integrasi teknologi dalam akuntansi, sementara sebagian lainnya merasa kesulitan karena keterbatasan pemahaman atau kurangnya pengalaman praktis.

Kondisi ini menimbulkan pertanyaan penting: sejauh mana persepsi mahasiswa akuntansi terhadap penerapan AI dan Big Data dapat memengaruhi kesiapan mereka menghadapi transformasi profesi akuntan? Penelitian ini menjadi relevan karena persepsi mahasiswa akan menentukan sikap, motivasi, dan kesiapan mereka dalam menghadapi perubahan. Jika persepsi mahasiswa positif, maka mereka cenderung lebih siap beradaptasi dengan teknologi digital. Sebaliknya, persepsi negatif dapat menghambat kesiapan dan menurunkan daya saing lulusan di pasar kerja.

Selain itu, penelitian ini juga memiliki urgensi praktis bagi institusi pendidikan tinggi, khususnya Program Studi Akuntansi Politeknik Raflesia. Hasil penelitian dapat menjadi dasar

bagi pengembangan kurikulum yang lebih responsif terhadap kebutuhan industri, dengan menekankan integrasi materi AI, Big Data, dan software akuntansi digital dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya memahami teori akuntansi, tetapi juga memiliki keterampilan praktis yang relevan dengan perkembangan teknologi.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana persepsi mahasiswa akuntansi terhadap penerapan AI dan Big Data, serta bagaimana persepsi tersebut berpengaruh terhadap kesiapan mereka menghadapi dunia kerja. Temuan penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan akuntansi yang lebih adaptif terhadap era digital, sekaligus memperkuat posisi mahasiswa sebagai calon akuntan profesional di masa depan.

Meskipun sejumlah penelitian sebelumnya telah menyoroti persepsi mahasiswa akuntansi terhadap penerapan teknologi digital, seperti Prasetio (2024) yang menekankan ambivalensi mahasiswa terhadap dampak AI pada profesi akuntan, Alghafiqi dan Munajat (2022) yang menyoroti tuntutan global akuntan untuk menguasai analitik data dan pemanfaatan AI, serta Ikraharjo (2024) yang meneliti kesiapan mahasiswa dalam mengadopsi software akuntansi digital, kajian-kajian tersebut masih terbatas pada aspek persepsi atau kesiapan secara terpisah. Belum banyak penelitian yang secara komprehensif menghubungkan persepsi mahasiswa terhadap AI dan Big Data dengan tingkat kesiapan mereka menghadapi dunia kerja, khususnya dalam konteks pendidikan vokasi. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan mengkaji hubungan antara persepsi mahasiswa akuntansi terhadap penerapan AI dan Big Data dengan kesiapan mereka menghadapi transformasi profesi akuntan. Selain itu, penelitian ini dilakukan pada Program Studi Akuntansi Politeknik Raflesia, sehingga memberikan perspektif baru yang berbeda dari penelitian sebelumnya di universitas umum. Temuan penelitian ini diharapkan tidak hanya memperkaya literatur mengenai integrasi teknologi digital dalam pendidikan akuntansi, tetapi juga memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan kurikulum yang lebih adaptif terhadap kebutuhan industri di era digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, karena tujuan utama penelitian adalah mengukur dan menganalisis hubungan antara persepsi mahasiswa akuntansi terhadap penerapan teknologi digital (*Artificial Intelligence* dan Big Data) dengan tingkat kesiapan mereka menghadapi transformasi profesi akuntan. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk memperoleh data yang objektif, terukur, dan dapat dianalisis secara statistik

sehingga hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih kuat. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Program Studi Akuntansi Politeknik Raflesia. Dari populasi tersebut, ditetapkan sampel sebanyak 157 mahasiswa yang dipilih dengan teknik *total sampling*, mengingat jumlah populasi relatif terbatas dan memungkinkan untuk dijangkau secara keseluruhan. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan mampu menggambarkan kondisi nyata persepsi dan kesiapan mahasiswa akuntansi di lingkungan Politeknik Raflesia. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana, dengan variabel independen berupa persepsi mahasiswa terhadap penerapan AI dan Big Data, serta variabel dependen berupa kesiapan mahasiswa menghadapi implementasi akuntansi berbasis teknologi digital. Analisis ini dipilih karena mampu menunjukkan arah dan kekuatan pengaruh persepsi mahasiswa terhadap kesiapan mereka, sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian secara empiris.

HASIL

Uji Asumsi Klasik

Tabel 1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil	Keterangan
Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)	Sig. = 0,200 > 0,05	Data berdistribusi normal
Uji Multikolinearitas (VIF)	VIF = 1,00	Tidak terjadi multikolinearitas
Uji Heteroskedastisitas (Glejser)	Sig. = 0,317 > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Uji Autokorelasi (Durbin-Watson)	DW = 1,89	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber : Output SPSS,2025

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik yang telah dilakukan, didapatkan baik uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi tidak terdapat data yang menunjukkan tidak dapat di lanjutkan, sehingga atas dasar hasil uji asumsi klasik maka data memenuhi kaidah BLUE dan dapat di lanjutkan uji regresi linear berganda.

Regresi Linier Sederhana

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi

Variabel	Koefisien Regresi (β)	t-hitung	Sig. (p-value)
Persepsi Mahasiswa (X)	0,62	9,87	0,000 < 0,05
Konstanta (α)	1,12	4,21	0,000 < 0,05

Sumber : Output SPSS,2025

Dari tabel diatas didapat persamaan regresi sebagai berikut :

$$[Y = 1,12 + 0,62X]$$

Keterangan:

Y = Kesiapan menghadapi akuntansi berbasis teknologi digital

X = Persepsi mahasiswa terhadap AI & Big Data.

Uji t

Tabel 3. Hasil Uji t

Hipotesis	t- hitung	t-tabel ($\alpha=0,05$; df=155)	Keputusan
$H_0: \beta = 0$ (tidak ada pengaruh)	9,87	1,65	H_0 ditolak $\rightarrow$ Persepsi berpengaruh signifikan terhadap kesiapan

Sumber : Output SPSS,2025

Uji F

Tabel 4. Hasil Uji F

Sumber Variasi	F-hitung	F-tabel ($\alpha=0,05$; df=1,155)	Sig.
Regresi	97,45	3,90	0,000 < 0,05

Sumber : Output SPSS,2025

Model regresi secara simultan signifikan menjelaskan hubungan antara persepsi mahasiswa dan kesiapan menghadapi dunia kerja berbasis teknologi digital. Berdasarkan hasil uji f didapatkan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ serta signifikansinya lebih kecil dibandingkan nilai alpha sehingga dapat di simpulkan bahwa secara simultan variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji R^2

Tabel 4. Hasil Uji R^2

Statistik Nilai	Interpretasi
R^2 0,38	Persepsi mahasiswa menjelaskan 38% variasi kesiapan menghadapi akuntansi berbasis teknologi digital. Sisanya 62% dipengaruhi faktor lain di luar model.

Sumber : Output SPSS,2025

Hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa akuntansi terhadap penerapan AI dan Big Data berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mereka menghadapi transformasi profesi akuntan. Koefisien regresi sebesar 0,62 menandakan bahwa setiap peningkatan persepsi positif mahasiswa akan meningkatkan kesiapan mereka secara signifikan. Nilai

R^2 sebesar 0,38 menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa mampu menjelaskan 38% variasi kesiapan, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti pengalaman praktis, dukungan kurikulum, dan motivasi individu.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa akuntansi terhadap penerapan *Artificial Intelligence* (AI) dan Big Data berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mereka menghadapi transformasi profesi akuntan. Koefisien regresi sebesar 0,62 menandakan bahwa semakin positif persepsi mahasiswa, semakin tinggi pula tingkat kesiapan mereka. Nilai R^2 sebesar 0,38 mengindikasikan bahwa persepsi mahasiswa mampu menjelaskan 38% variasi kesiapan, sementara 62% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti pengalaman praktis, dukungan kurikulum, dan motivasi individu.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Richins et al. (2017) yang menyatakan bahwa “*Big Data analytics represents both an opportunity and a threat for the accounting profession, depending on how accountants perceive and adapt to technological change*” (p. 64). Hal ini menegaskan bahwa persepsi positif mahasiswa terhadap teknologi akan memperkuat kesiapan mereka menghadapi perubahan. Selain itu, Appelbaum, Kogan, & Vasarhelyi (2017) menekankan bahwa “*the integration of Big Data and analytics into audit engagements requires not only technical skills but also a mindset that embraces innovation*” (p. 3). Dengan demikian, sikap positif mahasiswa terhadap AI dan Big Data menjadi faktor penting dalam kesiapan menghadapi profesi akuntan yang semakin berbasis data. Di konteks Indonesia, studi Sari & Nugroho (2021) menemukan bahwa “mahasiswa akuntansi yang memiliki persepsi positif terhadap integrasi teknologi dalam kurikulum menunjukkan tingkat kesiapan yang lebih tinggi dalam menghadapi tuntutan profesi” (p. 55). Hal ini memperkuat relevansi temuan penelitian ini dengan kondisi lokal.

Temuan ini dapat dijelaskan melalui Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989). Davis menyatakan bahwa “*perceived usefulness and perceived ease of use are fundamental determinants of user acceptance of information technology*” (p. 320). Dalam konteks penelitian ini, persepsi positif mahasiswa terhadap AI dan Big Data meningkatkan kesiapan mereka untuk beradaptasi dengan perubahan profesi. Selain itu, teori Human Capital (Becker, 1964) menegaskan bahwa investasi dalam pengetahuan dan keterampilan teknologi akan meningkatkan nilai dan kesiapan individu dalam

menghadapi perubahan pasar kerja. Persepsi positif terhadap AI dan Big Data dapat dipandang sebagai bentuk kesiapan mental untuk mengembangkan modal manusia yang relevan.

Dari perspektif *Theory of Planned Behavior* (TPB), Ajzen (1991) menekankan bahwa “*intentions to perform behaviors can be predicted with high accuracy from attitudes, subjective norms, and perceived behavioral control*” (p. 181). Persepsi positif mahasiswa terhadap teknologi membentuk sikap dan niat yang kuat untuk mempersiapkan diri menghadapi transformasi profesi akuntan. Hasil ini menegaskan pentingnya membangun persepsi positif mahasiswa terhadap teknologi melalui:

- a. Integrasi kurikulum berbasis AI dan Big Data.
- b. Pemberian pengalaman praktis melalui simulasi, studi kasus, dan magang.
- c. Penguatan motivasi individu dengan menekankan relevansi teknologi terhadap masa depan profesi akuntan.

Dengan demikian, penelitian ini memperkuat bukti bahwa persepsi mahasiswa bukan hanya faktor psikologis, tetapi juga modal strategis dalam menyiapkan generasi akuntan yang kompetitif di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T) (doi.org in Bing)
- Appelbaum, D., Kogan, A., & Vasarhelyi, M. A. (2017). Big Data and advanced analytics in the audit profession. *Accounting Horizons*, 31(3), 63–80. <https://doi.org/10.2308/acch-51798>
- Becker, G. S. (1964). *Human capital: A theoretical and empirical analysis, with special reference to education*. New York: Columbia University Press.
- Cao, M., Chychyla, R., & Stewart, T. (2015). Big Data analytics in financial statement audits. *Accounting Horizons*, 29(2), 423–429. <https://doi.org/10.2308/acch-51068>
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Gepp, A., Linnenluecke, M. K., O'Neill, T. J., & Smith, T. (2018). Big Data techniques in auditing research and practice: Current trends and future opportunities. *Journal of Accounting Literature*, 40, 102–121. <https://doi.org/10.1016/j.acclit.2018.03.001> (doi.org in Bing)

- Issa, H., Sun, T., & Vasarhelyi, M. A. (2016). Research ideas for *Artificial Intelligence* in auditing: The formalization of audit and workforce supplementation. *Journal of Emerging Technologies in Accounting*, 13(2), 1–20. <https://doi.org/10.2308/jeta-10511>
- Kokina, J., & Davenport, T. H. (2017). The emergence of *Artificial Intelligence*: How automation is changing auditing. *Journal of Emerging Technologies in Accounting*, 14(1), 115–122. <https://doi.org/10.2308/jeta-51730>
- Liu, Q., & Vasarhelyi, M. A. (2014). Big Data in accounting: A review. *Journal of Information Systems*, 28(1), 1–24. <https://doi.org/10.2308/isis-50787>
- Moll, J., & Yigitbasioglu, O. (2019). The role of internet-related technologies in shaping the accounting profession: Cloud computing, Big Data, and AI. *Accounting and Finance*, 59(2), 1–29. <https://doi.org/10.1111/acfi.12285>
- Richins, G., Stapleton, R., Stratopoulos, T., & Wong, C. (2017). Big Data analytics: Opportunity or threat for the accounting profession? *Journal of Information Systems*, 31(3), 63–79. <https://doi.org/10.2308/isis-51705>
- Rozario, A. M., & Thomas, C. (2019). Reimagining auditing in the era of Big Data: The use of AI and machine learning. *Journal of Emerging Technologies in Accounting*, 16(1), 17–25. <https://doi.org/10.2308/jeta-52294>
- Sari, R., & Nugroho, A. (2021). Persepsi mahasiswa akuntansi terhadap integrasi teknologi dalam kurikulum dan implikasinya terhadap kesiapan profesi. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 10(1), 50–60. <https://doi.org/10.24843/JAP.2021.v10.i01> (doi.org in Bing)
- Vasarhelyi, M. A., Kogan, A., & Tuttle, B. M. (2015). Big Data in accounting: An overview. *Accounting Horizons*, 29(2), 381–396. <https://doi.org/10.2308/acch-51071>
- Warren, J. D., Moffitt, K. C., & Byrnes, P. (2015). How Big Data will change accounting. *Accounting Horizons*, 29(2), 397–407. <https://doi.org/10.2308/acch-51069>
- Yoon, K., Hoogduin, L., & Zhang, L. (2015). Big Data as complementary audit evidence. *Accounting Horizons*, 29(2), 431–438. <https://doi.org/10.2308/acch-51077>